

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan atau pekerjaan yang saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, jenis pekerjaan yang dilakukan pada suatu proyek sangat banyak dan terbagi-bagi dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu mendatang. Secara umum proyek adalah suatu kegiatan sementara yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa yang bersifat unik. Maksud dari kegiatan sementara dari suatu proyek artinya suatu proyek harus mempunyai batasan waktu yang jelas kapan dimulainya dan kapan selesaiya.

Proses pengendalian suatu proyek mencakup semua kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam daur hidup proyek, sehingga dalam penyelesaian suatu proyek harus melihat pelaksanaan dengan memperhatikan sistem pengendalian proyek agar dalam pengendalian dapat mempertimbangkan mengenai sumber daya diantaranya waktu, biaya dan prestasi dari pekerjaan proyek tersebut agar dapat terkontrol. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sasaran utama manajemen ada tiga hal, yaitu biaya, mutu, dan waktu. Suatu proyek dikatakan berhasil dalam pengelolaannya apabila proyek dapat diselesaikan dengan tingkat kualitas atau mutu yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian, sangat diperlukan adanya teknik atau metode perencanaan dan penjadwalan yang dapat membantu pengelolaan pelaksanaan proyek.

Proyek adalah upaya atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan harapan-harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah direncanakan. Jadi waktu dan biaya sangatlah berpengaruh pada keberhasilan dan kegagalan dalam suatu proyek. Pengelolaan proyek secara sistematis dibutuhkan untuk memastikan waktu pelaksanaan pekerjaan sesuai

dengan schedule atau bisa lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran sehingga mendapatkan keuntungan dan menghindari keterlambatan penyelesaian proyek yang berimbang terhadap kerugian biaya dan berakibat denda.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penambahan biaya ataupun keterlambatan waktu, faktor-faktor tersebut antara lain adalah keterlambatan material, mobilisasi tenaga dan berjalan sesuai rencana dan dapat diselesaikan tepat waktu. alat yang kurang maksimal, perubahan perencanaan gambar maupun struktur, cuaca dan masih banyak hal-hal lain yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut. Suatu proyek dinyatakan berhasil apabila proyek tersebut memenuhi syarat tercapainya sasaran proyek yaitu berupa ketepatan biaya, mutu dan waktu (Alfarabi, 2016).

Konsep nilai hasil (Earned Value) merupakan perkembangan dari Konsep Analisis Varians. Dalam Analisis Varians hanya ditunjukan beberapa hasil kerja pada waktu pelaporan dibandingkan dengan anggaran atau jadwalnya. Kelemahan daripada metode Analisis Varian adalah hanya menganalisis variasi biaya dan jadwal masing-masing secara terpisah sehingga hal tersebut tidak dapat mengungkapkan masalah kinerja yang dilakukan pada suatu proyek. Sedangkan dengan metode Konsep Nilai Hasil dapat diketahui kinerja kegiatan yang sedang dilakukan dan dapat meningkatkan efektifitas dalam memantau kegiatan proyek.

Dengan demikian untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek, maka perlu dipakai suatu metode, salah satu metode yang memenuhi permasalahan yang ada diatas adalah menggunakan Metode *Earned Value*. Metode ini digunakan untuk mengetahui performa proyek dari sisi biaya pada suatu waktu, mengetahui performa proyek dari sisi jadwal/waktu pada suatu waktu, memprediksi biaya untuk menyelesaikan proyek, oleh karena itu judul “Evaluasi Implementasi Proyek Menggunakan Metode Earned Value management (*Earned Value Method*) Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Centre IAIN Lhokseumawe”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana waktu dan biaya akhir proyek berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan proyek??
2. Bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada proyek dengan menggunakan Metode *Earned Value* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja waktu pada Proyek dengan menggunakan Metode *Earned Value management*.
2. Untuk mengetahui kinerja biaya-biaya pada Proyek dengan menggunakan Metode *Earned Value management*.
3. Untuk mengetahui bagaimana progres proyek saat pelaksanaan menggunakan Metode *Earned Value management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu evaluasi biaya dan waktu Proyek Pembangunan Gedung laboratorium Centre IAIN Lhokseumawe menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (Earned Value Concept) yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Pengetahuan Kinerja Waktu

Manfaatnya adalah pengetahuan yang lebih baik tentang sejauh mana proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jika terdapat keterlambatan, manajemen dapat mengambil tindakan korektif secara tepat waktu untuk meminimalkan dampaknya.

2. Manfaat Pengelolaan Kinerja Biaya

Melalui analisis biaya menggunakan Metode *Earned Value Concept*, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kinerja biaya selama

pelaksanaan proyek. Manfaatnya adalah kemampuan untuk mengukur sejauh mana biaya proyek sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat deviasi anggaran, manajemen dapat mengidentifikasi penyebab dan membuat strategi penyesuaian.

4. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Teknik Sipil terkait manajemen konstruksi.
5. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau referensi terhadap penelitian yang sejenis.
6. Menambah wawasan dan pengetahuan yang ditujukan kepada masyarakat, instansi pendidikan khususnya teknik sipil, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (Earned Value Concept) dapat meminimalisir kemungkinan adanya keterlambatan waktu dan pengeluaran biaya diluar rencana.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Proyek Pembangunan Gedung Laaboratorium Centre IAIN Lhokseumawe menggunakan Metode *Earned Value Management*.
2. Aspek-aspek yang akan dilakukan penelitian adalah biaya dan waktu/jadwal proyek dengan menggunakan Metode *Earned Value Management* .
3. Semua data yang diperoleh dari proyek meliputi : *Time Schedule*, Laporan Mingguan/Bulanan, dan RAB.
4. Hal-hal yang berhubungan dengan organisasi yang terlibat dalam proyek tidak dibahas.
5. Biaya tidak langsung tidak diperhitungkan dalam biaya aktual proyek.
6. Analisis berdasarkan tiga indikator yaitu ACWP ,BCWP) dan BCWS.
7. Mengetahui analisis varians terpadu CV (Cost Varians) dan SV (Schedule Varians).
8. Mengetahui produktivitas dan indeks kerja biaya (CPI) dan indeks kinerja jadwal (SPI).

9. Analisis akan dilakukan berdasarkan data pelaporan minggu ke-1 hingga data pelaporan minggu ke-24.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian yang menggambarkan kondisi proyek tertentu dengan analisis data-data yang ada. Analisis data menggunakan metode analitis dan deskripsif. Analisis berarti data yang sudah ada diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil akhir yang dapat disimpulkan. Sedangkan deskriptif maksudnya adalah dengan memaparkan masalah-masalah yang sudah ada atau tampak. Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Method*) mengkaji kecenderungan varian jadwal dan varian biaya pada suatu periode waktu selama proyek berlangsung. Pengambilan data dan analisis dilakukan berdasarkan data dari kontraktor Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Centre IAIN Lhokseumawe.